

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Salah satu keterampilan yang diajarkan pada siswa Sekolah Dasar adalah keterampilan menulis. Di samping keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis berarti mengekspresikan ide lewat tulisan. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Aktivitas menulis berarti berkomunikasi dengan pesan secara tertulis (Wiyanto, 2006:2). Menulis juga merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi, 1995:16). Di Sekolah Dasar, menulis merupakan salah satu kemampuan yang diuji dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan siswa diasah dengan tugas menulis yang diberikan oleh guru. Misalnya menulis cerita pengalaman dalam bentuk karangan bebas. Pada umumnya, terdapat perbedaan antara istilah karangan dengan tulisan. Walau keduanya sama – sama hasil dari kegiatan menulis. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah, sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non-ilmiah (Dalman, 2014:3). Perbedaannya terletak pada jenis tulisan antara ilmiah dan non-ilmiah. Jadi menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan tulisan kepada pihak lain dengan alat atau medianya yakni bahasa tulis.

Setiap orang perlu pandai menulis. Karena hampir setiap pekerjaan membutuhkan keahlian menulis. Baik itu insinyur bangunan, pedagang, dokter,

ataupun pegawai kantor. Kepandaian menulis berkaitan dengan semua pekerjaan. Kepandaian menulis selain berguna untuk menunjang pekerjaan kita sehari-hari, perlu juga untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan kita pada orang lain, karena pengetahuan yang kita miliki selanjutnya kita tulis, kemudian kita sampaikan di dalam forum seminar, atau kita muatkan di dalam surat kabar dan majalah agar diketahui dan dibaca orang banyak (Semi,1995:2).

Kegiatan menulis penting dilakukan disebabkan beberapa hal, diantaranya:

1) peningkatan kecerdasan; 2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas; 3) penumbuhan keberanian; dan 4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno dan M.Yunus, 2007:4). Sayangnya, pelajaran menulis belum diberikan perhatian khusus di negeri ini. Terbukti dengan masih langkanya buku-buku pegangan dan buku teks pelajaran menulis.

Pelajaran menulis memang rasanya tidak diberikan di sebagian besar sekolah – sekolah kita, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Di antara yang ada memberikan pelajaran itu, ada yang hanya memberikan teori – teorinya saja, ada yang tidak sejalan dengan metode pembelajaran menulis seperti yang diajarkan di sekolah – sekolah guru dalam pelajaran Didaktik/Methodik (Marahimin, 2009:16). Sudah seharusnya pelajaran menulis di sekolah-sekolah termasuk Sekolah Dasar mendapat dukungan yang seimbang baik dari negara yang berwenang mengatur pemasaran buku maupun dari pembelajaran guru-guru di sekolah.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Januari 2018, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 101767

Tembung belum dapat menuangkan ide ke dalam tulisan atau karangan. Siswa masih kesulitan meskipun sudah diajarkan cara membuat kerangka karangan, mulai dari bagian awal, inti, sampai penutup. Mereka juga kesulitan menerapkan huruf kapital pada kalimat. Dalam mendeskripsikan karangan, alurnya belum runtut dan belum lengkap apa saja yang seharusnya dideskripsikan dalam karangan. Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tembung dalam menulis karangan deskripsi yang diperoleh dari arsip guru kelas.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan**

Nilai	Menulis Karangan	
	Frekuensi	Presentase
85 – 100	-	
70 – 84	2	6.45
55 – 69	13	41.94
40 – 54	16	51.61
<b>Total</b>	31	100

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik.

Faktor-faktor penyebab menurunnya kemampuan menulis, di antaranya: a) Faktor Internal, b) Faktor Eksternal (Hidayatullah, 2016:5). Macam-macam faktor internal yang mempengaruhi kemampuan menulis, yaitu: 1) Kurangnya minat menulis para pelajar, 2) Kesulitan menuangkan ide, 3) Malas membaca. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar.

Kita sebagai makhluk sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari interaksi dengan sesama, baik langsung maupun dengan alat komunikasi lainnya, seperti handphone, dan surat.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu dengan membangkitkan minat siswa dalam menulis melalui metode *outdoor study*. Mengajar di luar kelas adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa (Vera, 2016:16).

Peneliti memilih karangan deskripsi sebagai sasaran penelitiannya dikarenakan karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Biasanya apa yang kita gambarkan dalam karangan kita merupakan hasil pengamatan panca indra kita, hal inilah yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran ini. Dimana peneliti mengambil tema untuk tulisan siswa-siswi yaitu menceritakan hasil pengamatan terhadap suatu objek yang di amati baik itu berupa alam, benda dan suasana.

Alasan peneliti memilih metode *outdoor study* adalah menurut peneliti metode ini mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar, karena pembelajaran dilakukan di luar kelas, khususnya pada pelajaran menulis karangan. Dengan metode ini siswa diberikan kesempatan berimajinasi, mengamati alam sekitar yang kemudian dituliskan dalam bentuk karangan. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai, “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Outdoor

Study pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101767 Tembung.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami contoh dari guru yang menjelaskan secara langsung atau dengan bercerita secara langsung.
2. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya perbendaharaan kosa kata siswa.
4. Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi masih rendah.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca (koma, titik), pemilihan kosakata, dan penggunaan kata baku,

Masalah – masalah dalam menulis karangan deskripsi ini perlu dicari solusi yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis karangan deskripsi perlu dicari solusi yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui metode *outdoor study* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan deskripsi siswa kelas IVA SD Negeri 101767 Tembung, dengan jumlah 31 orang, 20 siswa dan 11 siswi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode *outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas IVA SD Negeri 101767 Tembung?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui metode *outdoor study* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVA SD Negeri 101767 Tembung.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai ketepatan penggunaan metode *outdoor study* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar.

### B. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi siswa

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan deskripsi
- b. Meningkatkan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan metode *outdoor study*

#### 2. Bagi guru

- a. Membantu guru dalam menetapkan metode *outdoor study* pembelajaran untuk meningkatkan kualitas menulis karangan deskripsi
- b. Sebagai masukan dalam mencari berbagai alternatif tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan metode *outdoor study*.

### 3. Bagi sekolah

Dengan adanya metode yang menarik dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa, sekolah akan mendapat bahan referensi yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan menulis karangan deskripsi menggunakan metode *outdoor study*.

### 5. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai dasar atau tambahan pengetahuan jika ada yang akan melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi.